

Analisis Kontribusi Anggaran Dana Daerah Kecamatan Darul Makmur Terhadap Pembangunan Infrastruktur 2022

Anwar Berutu¹⁾, Lissa Opirina²⁾, Aulia Rahman³⁾

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar,
Meulaboh, 23615, Indonesia

Email: anwarberutu1017@gmail.com, lissaopirina@utu.ac.id, m.ikhsan@utu.ac.id

Abstrak

Pembangunan infrastruktur menjadi hal yang paling krusial bagi suatu daerah karena pembangunan sebuah infrastruktur dapat berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dengan tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur yang baik. Demi mencapai tujuan tersebut setiap daerah mendapat anggaran dana yang besar disetiap tahunnya dan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi anggaran dana daerah Kecamatan Darul Makmur dalam pembangunan infrastruktur 2022. Jenis penelitian ini adalah statistika deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi lapangan yaitu melakukan penelitian ke kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya. Presentase kontribusi anggaran dana daerah kecamatan Darul Makmur terhadap pembangunan infrastruktur sebesar 37.04% nilai ini didapatkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kontribusi yang diadopsi dari model perhitungan Devy Putri Milanda (2018) sehingga dalam hal ini menunjukkan kontribusi anggaran dana daerah kecamatan Darul Makmur terhadap pembangunan infrastruktur tergolong kurang berkontribusi karena analisis sekala kontribusinya dibawah 50%.

Kata kunci : infrastruktur, kontribusi, anggaran dana

1. Pendahuluan

Organisasi di dalam pemerintahan sangat berperan penting dalam perkembangan suatu daerah untuk tercapainya suatu tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah “bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah dalam system Negara republik Indonesia ”.

Infrastruktur menjadi salah satu bagian paling penting untuk diperhatikan demi terwujudnya tujuan organisasi pemerintahan sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Undang-Undang Indonesia No 23 Tahun 2014 efektifitas dari pelaksanaan anggaran dana untuk pembangunan yang telah direncanakan harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan agar value for money dalam aktifitas pelaksanaannya berjalan dengan baik dan mampu mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagaimana yang telah di ungkapkan dalam undang undang tersebut.

Menurut Grigg (1988) infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi. pengertian ini merujuk pada infrastruktur sebagai suatu system. Infrastruktur dalam sebuah system adalah bagian-bagian berupa sarana dan prasarana (jaringan) yang tidak terpisahkan satu sama lain. Dalam sektor publik

pembangunan sebuah infrastruktur menjadi tanggung jawab pemerintahan dengan adanya anggaran dana daerah diharapkan bisa berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur suatu daerah demi mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah karna infrastruktur daerah menjadi hal yang paling penting untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian masyarakat.

Demi mencapai tujuan terwujudnya sarana dan prasarana infratraktur yang baik setiap daerah mendapat anggaran dana setiap tahunnya baik itu Kabupaten,Kecamatan maupun desa M.Nafarin (2007:11) menyatakan,“Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang”.suatu daerah/kecamatan anggaran dana bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi Desa/Kecamatan yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dengan anggaran ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur yang ada di setiap daerah masing-masing.

Kabupaten Nagan Raya terbentuk pada tahun 2002 yaitu pemekaran dari Kabupaten Aceh Barat. Kemudian melalaui,undang-undang no 4 tahun 2002 Kabupaten Aceh Barat di mekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Jaya,Kabupaten Nagan Raya, dan Kabupaten Aceh Barat.sejak saat itulah Kabupaten Nagan Raya resmi menjadi daerah yang otonom.pada awal berdiriya Kabupaten Nagan Raya terdiri dari 5(lima) kecamatan (Beutong,Darul Makmur, Kuala,Seunagan,dan Seunagan timur).pada tahun 2007 Kabupaten Nagan Raya mengalami pemekaran wilayah kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya nomor 2 tahun 2007. Kecamatan yang mengalami pemekaran wilayah adalah kecamatan Kuala dan kecamatan Seunagan.Kecamatan Kuala mengalami pemekaran menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Kuala,Kecamatan Kuala Pesisir,dan Kecamatan Tadu Raya. Kecamatan Seunagan dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Seunagan dan Kecamatan Suka Makmue.berdasarkan uraian diatas,penulis tertarik untuk menganalisis kontribusi anggaran dana daerah salah satu kecamatan di kabupaten Nagan Raya yaitu Kecamatan Darul Makmur terhadap pembangunan infrastruktur 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi anggaran dana daerah Kecamatan Darul Makmur Terhadap pembangunan infrastruktur 2022.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan berupa penelitian statistika deskriptif, menurut sugiyono (2017:35) analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri,baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variable itu sendiri dan mencari hubungan dengan variable lain,dimana peneliti mengumpulkan,mengolah dan kemudian menyajikan data observasi agar puhak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data tersebut.

2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan kabupaten Nagan Raya pada dinas Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) yang dilaksanakan pada 27 juli 2022 sampai 27 november 2022.

2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. menurut Sugiono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah APBD kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya yang bersumber dari APBK Kabupaten Nagan Raya beserta dengan jumlah anggaran dana untuk pembangunan infrastruktur kecamatan darul makmur 2022.

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang biasanya telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan unruk masyarakat pengguna data (Kuncoro 2009:148). Dalam penelitian ini data di peroleh dari dinas Badan perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. studi kepustakaan, yaitu mempelajari teori-teori dan artikel-artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.
2. Studi lapangan, melakukan penelitian ke kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagan Raya dalam guna mendapatkan anggaran dan kecamatan Darul Makmur dan jumlah pembangunan infrastruktur yang ada di kecamatan Darul Makmur.

2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis kontribusi yang diadopsi dari model perhitungan Devy Putri Milanda (2018) yaitu:

$$Pn = \frac{QX}{QY} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan

Pn = Kontribusi dana desa terhadap infrastruktur perdesaan

QY = Total dana desa (rupiah)

QX = Total realisasi infrastruktur dana desa (rupiah)

n = Tahun (periode tertentu).

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis kontribusi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan atau sumbangan terhadap suatu perkumpulan atau usaha yang dijalankan. Analisis kontribusi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kontribusi anggaran dana daerah kecamatan Darul Makmur terhadap pembangunan infrastruktur 2022. Teknik analisis kontribusi yang digunakan diadopsi dari perhitungan yang dilakukan oleh Milanda (2018). Pembahasan adalah penjelasan dasar, hubungan dan generalisasi yang

ditunjukkan oleh hasil. Uraianya menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan maka tampilkan secara objektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa pembangunan infrastruktur yang ada di kecamatan Darul Makmur yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.Data pembangunan infrastruktur yang berjalan dikecamatan darul makmur kabupaten nagan raya 2022.

Nama Pengerjaan	Lokasi	Nilai Kontrak
Pembangunan Jembatan pulo teungoh	Kec.Darul Makmur	Rp.2.988.126.000,00
Perluasan Jaringan Perpipa-an Gp.Gunong cut	Kec.Darul Makmur	Rp.233.826.634,00
Pembersihan Saluran Gp.Muliya	Kec.Darul Makmur	Rp.199.904.952,00
Lanjutan Pembangunan masjid Alue Bilie	Kec.Darul Makmur	Rp.2.947.311.910,00
Renovasi Pustu Sumber Mkamur	Kec.Darul Makmur	Rp.488.987.233,00
Perluasan Jaringan Perpipa-an Gp.Kuta Trieng	Kec.Darul Makmur	Rp.291.721.722,00
Renovasi penambahan ruangan Puskesmas Suka Mulia	Kec.Darul Makmur	Rp.550.509.198,00
Renovasi Puskesmas Suka Mulia	Kec.Darul Makmur	Rp.1.291.292.718,00
Total		Rp.8.991.680.367,00

Tabel 1 menunjukan data pembangunan infrastruktur yang ada di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya dimana terdapat delapan (8) pengerjaan pembangunan infrastruktur yang sedang berjalan pada tahun 2022 dengan total nilai kontrak dari delapan(8) pembangunan itu ialah sebesar Rp. 8.991.680.367,00 (delapan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh satu juta enam ratus delapan puluh ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah).

Tabel 2.Data jumlah apbd kecamatan darul makmur kabupaten nagan raya tahun anggaran tahun 2022

Tahun	Belanja Operasi	Jumlah Belanja
-------	-----------------	----------------

2022	Rp.3.330.401.877,00	Rp.3.330.401.877,00
------	---------------------	---------------------

Tabel 2 menunjukan besaran jumlah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kecamatan Darul Makmur yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten (APBK) tahun anggaran 2022 yaitu sebesar Rp.3.330.401.877,00(tiga milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus satu ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) dimana dengan anggaran ini peneliti akan menganalisis apakah anggaran dana daerah kecamatan Darul Makmur berkontribusi dengan baik terhadap pembangunan infrastruktur yang ada di daerah kecamatan Darul Makmur kabupaten Nagan Raya tahun 2022 yang akan disajikan dalam table di bawah ini.

Analisis kontribusi ini dihitung menggunakan teknik analisis kontribusi yang diadopsi dari model perhitungan Devy Putri Milanda (2018) yaitu:

$$Pn = \frac{QX}{QY} \times 100\% \quad (2)$$

Keterangan

- Pn = Kontribusi dana desa terhadap infrastruktur perdesaan
- QY = Total dana desa (rupiah)
- QX = Total realisasi infrastruktur dana desa (rupiah)
- n = Tahun (periode tertentu).

Tabel 3.Hasil analisis kontribusi anggaran dana daerah kecamatan darul makmur terhadap pembangunan infrastruktur 2022.

Tahun	Total Dana Desa 2022	Infrastruktur Desa(Rp)	Kontribusi (%)	Kategori
2022	3.330.401.877,00	8.991.680.367,00	37,04	kurang

Berdasarkan perhitungan yang di tunjukan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa kontribusi anggaran dana kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya tahun 2022 dalam pembangunan infrastruktur masih kurang berkontribusi ini bisa dilihat dalam angka kontribusi anggaran dana kecamatan Darul Makmur sebesar 37,04 % dari anggaran dana sebesar Rp.3.330.401.877,00(tiga milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus satu ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) dan realisasi pembangunan infrastruktur sebesar Rp.8.991.680.367,00 (delapan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh satu juta enam ratus delapan puluh ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah).

Pembangunan infrastruktur menjadi hal yang paling krusial bagi suatu daerah karena pembangunan sebuah infrastruktur dapat berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dengan tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur yang baik. infrastruktur dapat berupa jalan raya, jembatan, jalan kereta api, sarana pembangunan limbah, saran air bersih, jaringan telpon dan lain sebagainya (Prasetyo, 2016). Demi mencapai tujuan tersebut setiap daerah mendapat anggaran dana yang besar di setiap tahunnya dan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Kecamatan Darul Makur adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Nagan Raya yang menerima anggaran dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Kabupaten (APBK) Nagan Raya dimana pada tahun 2022 kecamatan Darul Makmur mendapat anggaran dana desa sebesar Rp.3.330.401.877,00(tiga milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus satu ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah kecamatan tersebut, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan dengan anggaran dana tersebut dapat berkontribusi dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang ada di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kontribusi dana desa kecamatan Darul Makmur dalam pembangunan infrastruktur tahun 2022 sebesar 37,04% tergolong kategori yang masih kurang karena pada tahun 2022 realisasi pembangunan yang ada di daerah kecamatan Darul Makmur berjumlah total Rp. 8.991.680.367,00 (delapan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh satu juta enam ratus delapan puluh ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah) dengan rincian yaitu Pembangunan Jembatan pulo teungoh sebesar Rp.2.988.126.000,00, Perluasan Jaringan Perpipaan Gp.Gunong cut sebesar Rp.233.826.634,00, Pembersihan Saluran Gp.Muliya sebesar Rp.199.904.952,00, Lanjutan Pembangunan masjid Alue Bilie sebesar Rp.2.947.311.910,00,Renovasi Pustu Sumber Mkamur sebesar Rp.488.987.233,00,Perluasan Jaringan Perpipaan Gp.Kuta Trieng sebesar Rp.291.721.722,00,Renovasi penambahan ruangan Puskesmas Suka Mulia sebesar Rp.550.509.198,00 dan Renovasi Puskesmas Suka Mulia sebesar Rp.1.291.292.718,00 dengan anggaran dana desa kecamatan Darul Makmur sebesar Rp.3.330.401.877,00(tiga milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus satu ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan tentang analisis kontribusi anggaran dana daerah Kecamatan Darul Makmur dalam pembangunan infrastruktur tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi anggaran desa Kecamatan Darul Makmur terhadap pembangunan infrastruktur di tahun 2022 tergolong kategori kurang berkontribusi karena berdasarkan realisasi pembangunan infrastruktur di tahun 2022 yaitu sebesar Rp.8.991.680.367,00 (delapan milyar Sembilan ratus Sembilan puluh satu juta enam ratus delapan puluh ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah) dan dengan anggaran desa kecamatan Darul Makmur sebesar Rp.3.330.401.877,00(tiga milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus satu ribu delapan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) kontribusi anggaran dana desa hanya berkontribusi sebesar 37,04 dimana hal tersebut tergolong kategori yang masih kurang.

4.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditulis maka penulis menyampaikan saran terhadap pemerintahan Kabupaten Nagan Raya agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan anggaran dana desa sehingga tujuan diberikannya anggaran dana tersebut dapat dipergunakan sesuai dengan yang diharapkan dan juga melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pembangunan infrastruktur yang ada di daerah

kawasan kabupaten Nagan Raya agar mutu terhadap pembangunan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang telah di rencanakan.

Bagi masyarakat daerah Kecamatan Darul Makmur maupun daerah kecamatan lainnya yang ada di kabupaten Nagan Raya agar ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan musyawarah yang dilaksanakan oleh pemerintahan daerah agar masyarakat bisa memberikan masukan terhadap prioritas pembangunan yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. Daftar Referensi

- [1] Grigg, N. 1998. *Infrastructure Engineering and Management*. John Wiley & Sons.
- [2] Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Fitryani, V, Kurniawansyah, & Komalasari, L. 2021, "Kontribusi dana desa dalam pembangunan infrastruktur perdesaan (studi di desa pungkit kecamatan Moyo Utara 2016-2020)", *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. vol.9, no.3, hal.268-275.
- [4] Milanda, Devy Putri. 2019. "Analisis Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Samarinda". *Jurnal Ekonomi Manajemen Akutansi dan Perbankan Syariah*. Vol.8, No.2. Hal.1-16.
- [5] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- [7] Prasetyo, Galih Adi. 2016. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN*. Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga.
- [8] Undang-Undang no 4 tahun 2002. *tentang pemekaran wilayah Kabupaten Aceh barat*. Aceh Barat: Undang Undang Pemerintahan Daerah.
- [9] Qanun Kabupaten Nagan Raya nomor 2 tahun 2007. *tentang pemekaran wilayah kabupaten Nagan Raya*. Aceh Barat: Undang Undang Pemerintahan Daerah.
- [10] Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2014. *Tentang pemerintahan daerah*. Jakarta.
- [11] Qanun Kabupaten Nagan Raya no 9 tahun 2021. *tentang anggaran pendapatan dan belanja kabupaten Nagan Raya tahun anggaran 2022*. Nagan Raya.